

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V.1. Kesimpulan**

Dari penelitian pembuatan pupuk organik cair dari buah maja dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar N tertinggi diperoleh pada hari ke 14 sebesar 1,2% dengan penambahan EM4 sebanyak 400 mL
2. Kadar P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> tertinggi pada hari ke 21 sebesar 0,00471% dengan penambahan EM4 sebanyak 400 mL
3. Kadar K tertinggi pada hari ke 17 sebesar 0,456% dengan penambahan EM4 sebanyak 300 mL.

### **V.2. SARAN**

1. Perlu adanya penelitian menggunakan mikroorganisme yang lebih spesifik lagi.
2. Menggunakan air (bukan akuades) sebagai pelarut pupuk yang lebih agar sesuai dengan kondisi penggunaan pupuk cair di kalangan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. APRIYANTONO, D. F., NI LUH PUSPITASARI, SEDARNAWATI, SLAMET BUDIYANTO 1989. Petunjuk Lapboratorium Analisa Pangan. *Institut Pertanian Bogor*.
- ANNRISIEN, N. N.D. BUAH MAJA MENGANDUNG ANTIFEEDANT SEBAGAI PENGENDALI SERANGGA HERBIVORA. *POPT Ahli Pertama*  
*Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya*.
- AZIZ, S. 2016. *Manfaat dan Bahaya EM\$ Pertanian* [Online]. Nuasatani.com. Available: <http://www.nuasatani.com/2016/04/manfaat-dan-bahaya-em4-pertanian.html> [Accessed 16-03-2017 2017].
- CESARIA, R. Y., WIROSOEDARMO, R. & SUHARTO, B. N.D. Pengaruh Penggunaan Starter Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk Cair *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.
- FATMAWATI, I. N.D. Efektivitas Buah Maja (Aegle marmelos(L.) Corr.) sebagai Bahan Pembersih Logam Besi. *Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur*.
- JATI, G. P. 2016. *Jumlah Petani Mneyusut, Data Produksi Pertanian Dipertanyakan* [Online]. CNN. Available: [.cnnindonesia.com/ekonomi/2016020912062092109708/jumlah-petani-menyusut-data-produksi-pertanian](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2016020912062092109708/jumlah-petani-menyusut-data-produksi-pertanian) dipertanyakan/ [Accessed 2 November 2016].
- Lamuri, R. A., & Maran, A. A. (2016). Skripsi Pemanfaatan Limbah Cair Bioetanol Menjadi Pupuk Organik Cair (POC) (J. T. K. F. TEKNIK, Trans.). Surabaya: UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA.
- MASPARY. 2012. *13 KELEBIHAN PUPUK ORGANIK DIBANDING KIMIA* [Online]. Available: <http://www.gerbangpertanian.com/2012/03/kelebihan-pupuk-organik-dibanding-kimia.html> [Accessed 10 November 2016].
- POERWOWIDODO 1996. *Telaah Kesuburan*, Bandung, Angkasa.
- PRANATA, A. S. 2004. *Pupuk Organik Cair Aplikasi Dan Manfaatnya*, Jakarta, Agromedia Pustaka.
- RAO, G. N., BALASWAMY, K., RAO, P. P., RAO, D. G. & SATYANARAYANA, A. 2011. Nutritional Quality, Fatty Acids,

- Amino Acids and Functional Characteristics of Bael (*Aegle marmelos* L.) Seed Protein Concentrate. *Journal of Food and Drug Analysis*, 19, no 4 2011, 528-535.
- S. SUDARMADJI, D. 1984. *Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian*, Bandung Alumni.
- SANTI, S. S. 2010. KAJIAN PEMANFAATAN LIMBAH NILAM UNTUK PUPUK CAIR ORGANIK DENGAN PROSES FERMENTASI. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2.
- SHARMA, P. C., VIVEKBHATIA, BANSAL, N. & SHARMA, A. 2007. A Review of Bael Tree. *Natural Product Radiance*, 6(2), 171-178.
- SIBORO, E. S., SURYA, E. & HERLINA, N. 2013. PEMBUATAN PUPUK CAIR DAN BIOGAS DARI CAMPURAN LIMBAH SAYURAN. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2.
- SINAGA, D. 2009. Pembuatan Pupuk Cair dari Sampah Organik dengan menggunakan Boisca sebagai Starter. *In: UTARA, D. T. P. F. P. U. S. (ed.)*.